

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh efisiensi, likuiditas, kualitas asset dan GCG terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. efisiensi diwakili oleh variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Nett Operating Margin* (NOM), likuiditas diwakili oleh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Giro Wajib Minimum (GWM), kualitas asset diwakili oleh variabel *Non Performing Financing* (NPF) serta variabel GCG diteliti berdasarkan nilai komposit penilaian GCG sedangkan profitabilitas diwakili oleh variabel Return on Equity (ROE).

Sampling yang digunakan adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara berkala triwulanan periode 2011 sampai dengan 2015. Data diperoleh berdasarkan laporan publikasi masing-masing Bank Umum Syariah secara triwulanan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%.

Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data BOPO dan NOM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE sedangkan data FDR, GWM, NPF dan GCG secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa data BOPO, NOM, FDR, GWM, NPF dan GCG secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Kata kunci: BOPO, NOM, FDR, GWM, NPF, GCG, ROE, Regresi dan Regresi Berganda.